



**American
Diabetes
Association®**

Perkembangan Terkini Diabetes:

RANGKUMAN LAPORAN TERPENTING DARI ADA 2019



Tahun ini pertemuan tahunan American Diabetes Association diadakan di San Fransisco, beberapa laporan penting mengenai terapi diabetes tipe 1 (DMT1) dan 2 (DMT2) menjadi sorotan, termasuk terapi antibodi untuk DMT1, kegagalan vitamin D mencegah diabetes dan luaran kardiovaskular terapi dulaglutide (Trulicity®).

Terapi profilaksis teplizumab, sebuah antibodi monoklonal untuk diabetes tipe 1, menunda perkembangan penyakit tersebut pada individu risiko tinggi. Penelitian ini melibatkan kelompok subyek dengan riwayat keluarga DMT1, diberikan antibodi anti-CD3 teplizumab selama 14 hari yang dapat menurunkan risiko sebesar HR 0,41 (IK 95% 0,22-0,78; p=0,006). Risiko tahunan DMT1 14,9% pada kelompok teplizumab dan 35,9% pada kelompok placebo, temuan ini tetap signifikan setelah penyesuaian usia, pemeriksaan toleransi glukosa oral dan antibodi anti-GAD65 positif.¹

Di penelitian lain, suplementasi Vitamin D selama median 2,5 tahun tidak mempengaruhi kejadian DMT2 secara signifikan pada individu berisiko tinggi. Studi D2d melibatkan lebih dari 2.400 individu tanpa defisiensi vitamin D, menemukan tidak ada beda bermakna antara kelompok suplementasi 4.000 IU setiap hari dibandingkan placebo (HR 0,88; IK 95% 0,75-1,04; p=0,12). Tidak ditemukan juga perbedaan antar kelompok untuk efek samping seperti hiperkalsemia, kalium urin, laju filtrasi ginjal atau nefrolitiasis. Namun pada analisis sub-grup dengan defisiensi vitamin D (kadar <12 ng/mL) menunjukkan manfaat signifikan suplementasi ini (HR 0,38; IK 95% 0,19-0,80).²

Baru-baru ini semakin banyak juga terapi yang mendukung penggunaan agonist reseptor GLP-1 (GLP-1RA) untuk mencegah komplikasi kardiovaskular pada DMT2. Terapi dengan dulaglutide (Trulicity®) dalam studi REWIND, melibatkan hampir 10.000 partisipan, menunjukkan penurunan risiko 12% terhadap komplikasi infark miokard non-fatal, stroke non-fatal atau kematian dari penyebab kardiovaskular dibandingkan

plasebo (HR 0,88; IK 95% 0,79-0,99; p=0,026). Selama beberapa tahun ini hasil yang sama juga ditunjukkan oleh beberapa terapi GLP-1RA seperti liraglutide (Victoza®), semaglutide (Ozempic®) dan albiglutide (Tanzeum®), demikian juga beberapa penghambat SGLT-2 seperti empaglifozin (Jardiance®), canaglifozin

(Invokana®) dan dapaglifozine (Farxiga®).³

Kabar kurang menggembirakan didapatkan dari studi RISE yang mempelajari efek metformin dan insulin untuk menghambat progresivitas DMT2 pada remaja/ dewasa muda dengan toleransi glukosa terganggu (TGT) atau DMT2 baru. Baik metformin tunggal selama 12 bulan ataupun insulin glargine 3 bulan diikuti metformin 9 bulan tidak dapat mencegah progresivitas kerusakan sel beta pankreas pada kelompok ini. Meskipun adanya perbaikan HbA1C pada awal pengobatan selama 6 bulan pertama, namun diikuti dengan peningkatan kembali ke kadar awal pada akhir terapi dan peningkatan signifikan pada 3 bulan setelah terapi dihentikan. Hal ini menunjukkan,

berbeda dengan DMT2 pada usia dewasa yang memberikan manfaat dengan terapi metformin, perjalanan kondisi ini pada remaja/ dewasa muda nampaknya lebih progresif. Usaha-usaha untuk menurunkan berat badan, perubahan pola diet dan aktivitas harus lebih ditekankan secara agresif, diikuti dengan pemantauan ketat dan terapi farmakologik apabila diperlukan.⁴ **DSS**

Referensi

1. Herold K, et al, N Engl J Med 2019
2. Pittas A, et al, N Engl J Med 2019
3. Gerstein H, et al, Lancet 2019
4. The RISE Consortium, Diabetes Care 2018

COMPREHENSIVE SOLUTION FOR LIVER PROTECTION





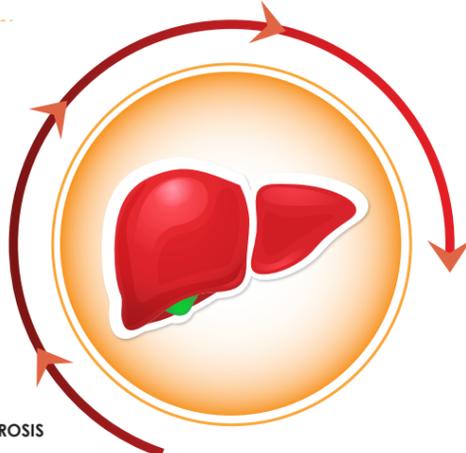
Legalon®
Silymarin 140mg
Stop Fatty Liver



CURCUMA-^z
Untuk Fungsi Hati, Curcuminoid 23mg - Zanthoxilol 15mg, Temulawak
STOP NEKROINFLAMASI KRONIK & NORMALISASI FUNGSI HATI >>> CEGAH FIBROSIS



CURLIV PLUS
Untuk Fungsi Hati, 5 Zat Aktif, Temulawak
HEPATITIS KRONIK DENGAN FIBROSIS >>> CEGAH SIROSIS





CURCUMA® FCT
STOP NEKROINFLAMASI AKUT & NORMALISASI FUNGSI HATI >>> CEGAH FIBROSIS



BIO-CURLIV
Untuk Fungsi Hati, 5 Zat Aktif, Ekstrak Kunyit
HEPATITIS KRONIK DENGAN FIBROSIS >>> CEGAH SIROSIS

DUR/CURC/EVE/13 FEB 2019